

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai penjelasan lisan

Berdasarkan hasil analisis, temuan, dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV tentang proses pembelajaran pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBK dengan materi mengapresiasi terhadap keunikan motif hias dengan menggunakan metode demonstrasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBK pada kompetensi dasar mengapresiasi terhadap keunikan motif. Hasil belajar tahap pra siklus diambil dari hasil tes pada kompetensi dasar mengapresiasi terhadap keunikan motif hias di kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tunaswangi Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang. Hasil nilai menunjukkan nilai yang diperoleh selama penelitian yang pertama pada tahap pra siklus memperoleh nilai 27.77% (5 siswa) dengan nilai rata-rata sebesar 70 % dan yang tidak tuntas sebesar 72.22% (13 siswa) dengan nilai rata-rata 50%, kemudian pada tahap siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 55.55% (10 siswa) dengan nilai rata-rata 78.18%, dan yang tidak tuntas sebesar

- 44.44% (8 siswa) dengan nilai rata-rata 55.71%. Persentase peningkatan hasil belajar siswa menggunakan siklus I sebesar 36.90%, dan terakhir pada tahap siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 88.88% (19 siswa), dengan nilai rata-rata sebesar 86.25, sedangkan yang tidak tuntas sebesar 11.11% (2 siswa) dengan nilai rata-rata 60. Menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami belajar pada kompetensi dasar mengapresiasi terhadap keunikan motif hias dengan penerapan Metode Demonstrasi.
2. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam dua siklus diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas guru dan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pada siklus I dari hasil skor 2.6 pada aktivitas guru dan pada aktivitas siswa nilai rata-rata 2.6 atau 65 %, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata aktivitas guru 3.6 atau telah mencapai 90 % dan aktivitas siswa nilai rata-rata 3.8 atau telah mencapai 95 %.

B. Saran-Saran

Setelah hasil kesimpulan dipaparkan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian tindakan kelas ini antara lain:

1. Bagi Guru

Guru harus memahami sifat dan keinginan peserta didik supaya apa yang disampaikan dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Guru harus lebih bervariasi lagi dalam belajar, dan sebaiknya guru harus bisa mengasah kemampuan yang sudah ada pada diri siswa,

sehingga siswa lebih antusias lagi dalam belajar. Seperti dalam penelitian ini menggunakan metode demonstrasi.

2. Bagi Kepala Sekolah

Pihak sekolah harus lebih menyiapkan dan memfasilitasi lagi apa yang dibutuhkan di sekolah agar proses belajar mengajar bisa lebih mudah

3. Bagi Peneliti

Sebelum peneliti melakukan tindakan langsung atau observasi ke lapangan peneliti harus menyiapkan apa yang akan diteliti di sekolah, mulai dari tahap observasi kemudian ke tahap perencanaan dari tahap perencanaan ke tahap pelaksanaan setelah dari tahap pelaksanaan terakhir ke tahap refleksi. Dimana pada tahap akhir peneliti akan mengetahui hasil dari proses selama penelitian berlangsung